

**KESEHATAN IBU HAMIL DIMASA PANDEMI COVID-19: STUDI KASUS DI DESA
AREMANTAI, SEMENDE DARAT ULU, MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Nur Izzati

NIM: 17102030022

Pembimbing:

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag. M.Si

NIP: 197507012005011007

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1683/Uh.02/DD/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : KESEHATAN IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS DI DESA AREMANTAL, SEMENDE DARAT ULU, MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR IZZATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030022
Telah diujikan pada : Selasa, 16 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c08e1247ff9



Pengaji II

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 61b6e04c90adc



Pengaji III

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61bbdd8e26c3e



Yogyakarta, 16 November 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c14a70b95ba

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada: Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta inengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Izzati

NIM 17102030022

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam Judul Skripsi,

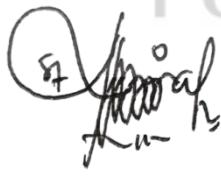
Judul: Kesehatan Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Desa Aremantai, Semende Darat Ulu, Muara Enim, Sumatera Selatan.

Telah diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata 1 dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi ini dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

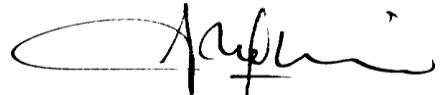
Wassalamualaikum WrWb

Ketua Prodi



Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP: 198308112011012010

Yogyakarta, 15 November
2021 Pembimbing Skripsi



Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si
NIP: 197507012005011007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Izzati

NIM : 17102030022

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *“Kesehatan Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Desa Aremantai, Semende Darat Ulu, Muara Enim, Sumatera Selatan”* adalah hasil karya pribadi penulis dan tidak mengandung unsur menjiplak ataupun plagiarisme berdasarkan karya-karya lain kecuali beberapa bagian yang masih dibenarkan sebagai acuan secara ilmiah. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil karya penulis ini mengandung unsur plagiarisme maka penulis siap untuk bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku

Muara Enim, 15 November 2021

Yang menyatakan,



Nur Izzati

17102030022

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Izzati

NIM : 17102030022

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dasar kewajiban memakai jilbab pada ijazah strata satu saya jikalau suatu saat nanti ada instansi yang menolak keabsahan izjazah tersebut karena adanya penggunaan jilbab.

Muara Enim, 15 November 2021

Yang menyatakan,


Nur Izzati

17102030022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puja puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT, yang mana hanya karena atas izinnya yang telah memberikan begitu banyak nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa suatu kekurangan yang berarti

Saya persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda Terkasih Alm. Bardan Luton dan Ibunda tercinta Almh Masturah. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidupku serta kerinduanku saat ini

Untuk makcik dan bakkikku Gani dan Siswa sebagai orangtua pengganti pada saat ini yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya padaku seperti kepada anak sendiri

Untuk saudara-saudaraku kak Farhan, kak Mifrah, yuk Efriyanti, dan adikku Abdul Mushawir, serta kakak-kakak iparku Kak Risman, Rilahayati, dan Novianti yang selalu ada mendukung setiap langkahku ketika sedang gundah gulana tak tau arah

Untuk ponaan-ponaanku Nuzulia, Izzatunnisa, Afif, Atif, Hanif, Ayna, Kamil, Umar yang tingkahnya selalu menghibur dan menjadi penyemangat tambahan

Untuk sahabat-sahabatku Iqbal Ardhy Latansa, Muslihawati, Linda Hayati, Aini Rasyidah dan Himawati yang telah membantu baik secara materil ataupun imateril untuk keberhasilan skripsi ini

Dan terakhir untuk Almamater tercinta Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,

Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga

MOTTO

**“sebaik-baiknya manusia diantaramu adalah yang
paling banyak manfaatnya bagi orang lain”**

(H.R. Bukhari)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT karena limpahan karunianya begitu besarlah hingga skripsi dapat selesai pada waktunya tanpa kekurangan suatu apapun. Tak lupa pula sholawat bertangkaikan salam Penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauldan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tentunya tidak lepas dari bantuan baik materil maupun imateril dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sangat ingin mengucapkan dan mempersembahkan terimakasih sebesar-besarnya kepada;

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Aziz Muslim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan konsultasi, arahan dan motivasi kepada penulis.
5. Dr. Rozaki, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu sabar memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi disela-sela kesibukan beliau yang begitu padatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik.

6. Dra. Siti Syamsiatun, M.A., Ph.D. dan Bapak Izudin, M.Si. selaku penguji
7. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan beserta seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam menyelesaikan administrasi skripsi penulis ini.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Alm. Barda Luton dan Ibu Almh Masturah yang telah mendidik dan mendoakan penulis hingga bisa berada di titik ini.
9. Makcik dan bakcikku Gani dan Siswa selaku orangtua pengganti pada saat ini yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya padaku seperti kepada anak sendiri
10. Saudara-saudaraku kak Farhan, kak Mifrah, yuk Efriyanti dan adikku Abdul Mushawir selaku pendukung setia langkahku ketika sedang gundah gulana
11. Ponaan-ponaanku Nuzulia, Izzatunnisa, Afif, Atif, Hanif, Ayna, Kamil, Umar yang tingkahnya selalu menghibur dan menjadi penyemangat tambahan ketika sedang butuh hiburan dikala sedang demotivasi.
12. Sahabat sekaligus partner diskusi Iqbal, Mus, Linda dan Aini yang selalu membantu memecahkan permasalahan, semoga apa yang kalian cita-citakan dapat segera tercapai. Aamiin
13. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Ilyah, Atus, Intan, Mika, Kirom, Maryani, Nuro, Mupta, Silvy, Joana, Aida, Rumi, Alif,

dan seluruh teman-teman PMI angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per Satu

14. Teman-teman KKN dari UIN RIL Lampung Hikma dan Sefri
15. Sepupu-sepuku sekaligus teman main dan teman curhat yaitu Nur Asia, Elin Yunika, Zakia, Rizky, Agus
16. Teman-teman di pondok pesantren Wahid Hasyim Eva, Teh Ima, Fidiah, Vista, Savira dan teman-teman di asrama Tahfidz 3 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
17. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dari penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu Ibu Niswatin Hasana, Ibu Ekrima Febriyanti, Ibu Hasana, Ibu Indah Ayu, Ibu Saadah, Ibu Rila hayati dan Ibu Khoiriya Novianti, beserta juga dengan Ibu Desi Komalasari selaku bidan yang bertanggung jawab akan posyandu di Desa Aremantai

Kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan ribua terimakasih atas sumbangsih yang telah kalian semua berikan kepada penulis dan semoga Allah memberikan kelancaran setiap urusan dan cita-cita kalian nantinya. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis pribadi maupun kepada pembaca khususnya. Selain itu penulis tentunya merasa bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga saran dan kritik yang membangun kedepannya sangat diharapkan oleh penulis sehingga karya ini bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Muara Enim, 15 November 2021
Yang menyatakan,

Nur Izzati

17102030022



ABSTRAK

Pandemi yang terjadi pada saat ini tentunya menjadi momok yang mengerikan bagi masyarakat secara umum. Palgi jika di suatu daerah ada kelompok-kelompok yang rentan terhadap ibu hamil. Walaupun sebenarnya pemerintah telah memberikan tatacara untuk menanggulangi kondisi terkait hal tersebut. namun tetap saja tidak semua daerah dapat menerapkan hal tersebut dengan berbagai alasan. Salah satu daerah yang belum secara penuh melaksanakan protokol tersebut adalah desa Aremantai, Muara Enim Sumater Selatan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran kesehatan ibu hamil yang berada di desa Aremantai.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah ibu hamil di desa Aremantai yang bersedia untuk di wawancarai sejumlah 7 orang beserta 1 orang bidan di posyandu desa Areamantai. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ibu hamil di desa Aremantai berada pada kondisi yang baik-baik saja. Mereka tidak mengalami hal-hal mengacu pada gejala Covid-19. Walaupun memang beberapa dari mereka merasa bahwa seringkali khawatir ketika bepergian atau mengunjungi kuar daerah namun hal tersebut tidak menjadi pikiran yang sangat berarti bagi ibu hamil. Selain itu pula menurut bidan posyandu desa Aremantai ibu hamil pada saat ini berada dikondisi yang sangat sehat karena banyak bantua-bantuan yang diberikan oleh pemerintah sehingga hal tersebut sangat mencukup kebutuhan ibu hamil itu sendiri.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19, Kesehatan Ibu Hamil, Aremantai*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	11

G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan	23
 BAB II GAMBARAN UMUM.....	24
A. Gambaran Umum Desa Aremantai	24
1. Sejarah Berdirinya Desa Aremantai	24
2. Visi dan Misi Desa Aremantai	25
3. Demografi dan Batas Wilayah Desa Aremantai.....	27
4. Struktur Pemerintahan Kepemimpinan Desa Aremantai	29
5. Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Aremantai.....	33
6. Kondisi Ekonomi Masyarakat	35
7. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	36
8. Budaya Kesehatan Masyarakat.....	37
B. Gambaran Posyandu Desa Aremantai.....	38
1. Latar Belakang Berdirinya Posyandu Desa Aremantai	38
2. Tujuan Posyandu Desa Aremantai	38
3. Manfaat Posyandu Desa Aremantai	39
4. Sasaran Posyandu Desa Aremantai	40
5. Kegiatan Posyandu Desa Aremantai	40
6. Kader Posyandu Desa Aremantai	41
7. Sarana & Prasarana Posyandu Desa Aremantai	42

8. Prosedur Pemeriksaan Posyandu	43
C. Gambaran Ibu Hamil di Desa Aremantai.....	43
BAB III	46
PEMBAHASAN	46
A. Kondisi Ibu Hamil di Desa Aremantai.....	46
1. Ibu Niswatun Hasana.....	47
2. Ibu Ekrima Febriyanti	50
3. Ibu Hasana.....	51
4. Ibu Indah Ayu.....	53
5. Ibu Saadah	54
6. Ibu Rila Hayati	56
7. Ibu Khairaya Novianti	57
8. Ibu Desi Komalasari	59
B. Pemberdayaan Ibu Pada Masa Pandemi Covid-19	61
BAB IV	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76
A. Identitas Diri.....	76
B. Riwayat Pendidikan	76

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : JUMLAH PENDUDUK DESA AREMANTAI.....	27
TABEL 2 : BATAS WILAYAH DESA AREMANTAI.....	28
TABEL 3 : PENDIDIKAN PENDUDUK DESA AREAMANTAI.....	34
TABEL 4 : PEKERJAAN PENDUDUK DESA AREMANTAI.....	35
TABEL 5 : IBU HAMIL DI DESA AREMANTAI.....	44

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 : SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA AREMANTAI.....	31
BAGAN 2 : SUSUSAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA AREMANTAI.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan keadaan yang sebenarnya wajar dan alami terjadi pada wanita pada usia produktif. Usia produktif wanita untuk hamil dan melahirkan sendiri adalah pada saat usia 20-35 tahun. Pada usia inilah kehamilan menjadi suatu hal yang biasa dan lebih sedikit resikonya diandingkan dengan kehamilan pada usia sebelum ataupun sesudahnya. Walaupun demikian rupanya angka kematian bayi pada saat ini di Indonesia masihlah sangat tinggi.¹ Hal ini didasari dari data BPS, yang mana data tersebut menyebutkan bahwa kematian bayi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 28.158 jiwa.²

Begitupula dengan kematian ibu hamil, dimana menteri kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin dalam sebuah portal berita menyatakan bahwa kematian ibu hamil masihlah tinggi di Indonesia. Bayangkan dalam 100.000 ibu hamil maka ada 300 diantaranya yang beresiko kematian. Tentu hal ini sangat memprihatinkan dimana jika berkaca dengan negara maju yang setiap 100.000 nya hanya ada 70 orang yang bersiko kematian.³ Walaupun memang ada banyak faktor yang dapat menyebabkan kematian tersebut baik karena

¹ Shandra Riestya Prihandini, Wahyu Pujiastuti, and Tulus Puji Hastuti, 'Usia Reproduksi Tidak Sehat Dan Jarak Kehamilan Yang Terlalu Dekat Meningkatkan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Tentara Dokter Soedjono Magelang', *Jurnal Kebidanan*, 5.10 (2016), 47-57.

² Badan Pusat Statistika, 'Kematian Balita Di Indonesia Capai 28 , 2 Ribu Pada Tahun 2020', *Katadata.Co.Id*, 2020, p. 2020.

³ Putri Yuliani, 'Angka Kematian Ibu Hamil Masih Tinggi, Ini Upaya Kemenkes RI', *Media Indonesia*, 2021 <<https://mediaindonesia.com/humaniora/426546/angka-kematian-ibu-hamil-masih-tinggi-ini-upaya-kemenkes-ri>> [accessed 10 December 2021].

akses kesehatan yang kurang, terlambat dalam melihat bahaya serta kegawatdaruratan pada kondisi bayi serta terlambat mencapai akses fasilitas kesehatan. Hal ini pun belum ditambah dengan kondisi pada saat ini yang masih berada pada kondisi pandemi Covid-19.⁴

Dimana memang virus Covid-19 ini ketika menyerang maka dapat menimbulkan kegagalan multi-organ. Sehingga sangat berbahaya karna ketika virus ini menyerang maka dapat memicu penyakit-penyakit yang sudah ada menjadi lebih ganas dan menggerogoti korbannya.⁵

Gejala ringan yang mungkin timbul ketika tertular adalah batuk, sakit tenggorokan serta demam akan tetapi tidak menutup kemungkinan gejala yang ditimbulkan adalah gejala yang berat seperti gagal ginjal, disfungsi organ maupun pneumonia dan penyakit pernafasan akut lainnya yang mungkin saja akan menjadi sesuatu yang berbahaya jika tidak ditangani segera.⁶ Tidak berhenti sampai disitu saja virus ini sangat mudah menyebar melalui percikan cairan (droplet) yang keluar lewat bersin atau batuk yang mungkin saja menempel di tempat-tempat umum.⁷

⁴ Prihandini, Pujiastuti, and Hastuti; Anung Ahadi Pradana, Casman Casman, and Nur'aini Nur'aini, 'Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9.2 (2020), 61–67 <<https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>>.

⁵ Rina Tri Handayani and others, 'Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity', *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 10.3 (2020), 373–80.

⁶ Muhamad Dwiky Tantona, 'Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1.4 (2020), 89–94 <<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>>.

⁷ Athena Athena, Eva Laelasari, and Tities Puspita, 'Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19.1 (2020), 1–20 <<https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>>.

Maka dari itu wanita hamil menjadi salah satu yang termasuk kedalam kelompok beresiko terdampak serta tertular Covid-19 karena memang ketika wanita sedang hamil maka biasanya akan ada perubahan fisiologis serta imunologis yang dinilai sebagai suatu kondisi yang normal ketika sedang proses kehamilan. Akan tetapi dengan perubahan ini dapat menyebabkan penurunan kekebalan parsial serta imun pada tubuh sang ibu sehingga sangat beresiko untuk terinfeksi virus Covid-19.⁸

Dan demi mencegah penyebaran yang lebih lanjut karena ibu hamil ini, baik dari pemerintahan maupun rumah sakit pun menciptakan suatu protokol yang baru dalam menangai pasian terkhusus untuk ibu hamil. Seperti dalam protokol prosedur antenatal care yang dimodifikasi dengan tujuan meminimalisir kontak dan tidak dihilangkan. Karena antenatal care selain penting untuk mengetahui keadaan janin juga sekaligus untuk memeriksa indikasi awal terhadap ibunya sehingga si ibu juga dapat diperiksa secara berkala.⁹

Kemudian ketika sudah memasuki masa persalinan maka akan diadakan skrining RT-PCR SARS-CoV-2. Dimana protokol ini pula dibuat dengan tujuan agar mencegah terjadinya penuluran dari ibu kepada bayinya jika sang ibu terindikasi mengidap Covid-19. Sehingga jika sang ibu terindikasi tertular virus Covid-19 ketika dilakukan skrining maka ibu dan

⁸ Pradana, Casman, and Nur'aini.

⁹ Tantona.

bayinya akan dipisah sementara. Walaupun proses menyusui tetap dilakukan oleh sang ibu melalui perantara pengasuh atau perawat disana.¹⁰

Penggunaan perantara ini bukanlah tanpa maksud. Protokol ini dilakukan dengan harapan bayi yang dilahirkan tidak terkena resiko terjangkit virus Covid-19 yang mungkin saja tidak sengaja mengenai sang bayi karena ludah, cairan ataupun hembusan napas dari sang ibu itu sendiri.¹¹

Akan tetapi dari semua kenyataan dan fakta di beberapa artikel ilmiah yang telah penulis dapatkan seperti bagaimana protokol kesehatan dilakukan serta social distencing diantara masyarakat hampir semua berbanding terbalik dengan yang terjadi di Desa Aremantai, Muara Enim. Dimana desa Aremantai tersebut serasa seperti tidak terdampak Covid-19 dan aktivitas yang masyarakat lakukan masih seperti sebelumnya dan tidak ada perubahan yang berarti. Menurut data dari bidan setempat untuk saat ini ada 30 an wanita yang sedang hamil dan 7 orang yang telah melahirkan dimasa pandemi di Desa Aremantai data ini belum ditambah dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dirinya pada pihak bidan ataupun puskesmas.

Walaupun ada beberapa sektor yang masih menetapkan protokol kesehatan seperti di posko perbatasan desa yang mencatat orang-orang yang keluar masuk desa dan mengadakan pemeriksaan suhu tubuh dan penyemprotan disinfektan. Namun hal tersebut tentu tetap saja beresiko terhadap ibu hamil beserta anaknya sehingga dengan keseluruhan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk menggali serta mengetahui

¹⁰ Tantona.

¹¹ Pradana, Casman, and Nur'aini.

lebih dalam terkait kesehatan ibu hamil di Desa Aremantai pada kondisi pandemi seperti saat ini dalam sebuah penelitian yang berjudul “Kesehatan Ibu Hamil di Masa Pandemi-19: Studi Kasus di Desa Aremantai, Semende Darat Ulu, Muara Enim, Sumatera Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat diuraikan. *Pertama*, apa saja kondisi yang dialami ibu hamil pada masa pandemi di Desa Aremantai? *Kedua*, bagaimana pemberdayaan yang dilakukan pemerintah terkait kesehatan ibu hamil yang dilakukan di Desa Aremantai pada saat pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. *Pertama*, untuk menjelaskan apa saja kondisi yang dialami ibu hamil pada masa pandemi di Desa Aremantai. *Kedua*, untuk menjelaskan bagaimana pemberdayaan yang dilakukan pemerintah terkait kesehatan ibu hamil di Desa Arematai pada masa pandemi

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan akan menambah kajian teori serta referensi baru bagi penelitian selanjutnya dibidang sosial, khususnya pada bidang studi pengembangan masyarakat Islam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi bagi pemerintah, LSM serta masyarakat dalam upaya menangani kasus pemberdayaan ibu hamil sebagai masyarakat kelompok rentan.

Secara praktis, penelitian ini ditujukan untuk menambah wawasan pengetahuan terkait ibu hamil. Penulis berharap penelitian ini nantinya akan bermanfaat kepada para ibu hamil serta pengantin baru khususnya dimasa pandemi seperti pada saat ini,

E. Tinjauan Pustaka

Dari berbagai karya ilmiah yang penulis dapatkan yang terkait dengan tema yang ingin diambil oleh penulis maka penulis menemukan 4 literatur yang memiliki kemiripan dengan fokus ataupun tema yang sedang penulis teliti. Selain itu memang literatur-literatur yang lainnya seringkali hanya membahas terkait kecemasan dari ibu hamil padahal kesehatan fisik dari ibu hamil tentunya merupakan hal yang sama pentingnya pula. Oleh karena itu penulis menjadikan 4 literatur tersebut sebagai acuan dan tinjauan pustaka pada penelitian yang penulis laksanakan ini. Berikut 4 tinjauan dari artikel yang sudah penulis review:

Pertama, Sri Astuti, Ari Indra Susanti dan Ariyati Mandiri dalam jurnalnya yang berjudul *“Pemberdayaan Perempuan Untuk Menigkatkan kesehatan Ibu Hamil di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.”* Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan pada ibu hamil melalui pelatihan keterampilan pembuatan tas rajut. Metode kegiatan ini menggunakan metode quasi eksperimental pre test dan post test one group design. Pelaksanaan kegiatan ini dengan pelatihan secara langsung pembuatan tas rajut dari benamg kaos, pelaksanaan ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) dan

sebagai pembinaan kesehatan ibu hamil. Tempat kegiatan di RW 02 Desa Cipacing. Peserta kegiatan adalah ibu hamil, kader Posyandu RW 02 dan RW 03 sejumlah 10 orang. Hasil dari kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil dan terampil membuat tas rajut dari benang kaos. Kesimpulan dari kegiatan ini pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak dan memiliki keterampilan membuat tas untuk menambah pendapatan keluarga.¹²

Kedua, Jurnal LPPM Universitas Negeri Surabaya yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Balita (Studi Pada Kader Posyandu RW 05 Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik).”* Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemberdayaan terhadap masyarakat terkait kesehatan ibu hamil dan bayinya melalui kaderisasi posyandu. Dimana kegiatan ini dibawahi oleh pihak puskesmas sebagai sarana untuk melatih dan membimbing kader-kader tersebut yang sebagian besar adalah anggota masyarakat itu sendiri dari mulai ibu-ibu PKK, Guru dan lain-lain. Metode yang dipakai pada penelitian adalah metode kualitatif deskriptif dimana metode ini sangat sejalan jika ingin dipakai untuk mengetahui kondisi-kondisi permasalahan, perbedaan pandangan di masyarakat, serta fenomena yang mungkin kerap kali dilakukan pada masyarakat tertentu sehingga pihak puskesmas sebagai pihak yang menaungi pelatihan ini dapat segera cepat tanggap dan menyesuaikan diri dalam memberikan pelatihan dan kaderisasi

¹² Ari Indra Susanti and others, ‘Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2017), 19–23.

yang sesuai terhadap permasalahan yang sering muncul dilingkungan masyarakat tertentu.¹³

Ketiga, Carolyn R. Ahlers-Schmidt et al., dengan penelitiannya yang berjudul “*Concerns of Women Regarding Pregnancy and Childbirth During the COVID-19 Pandemic*”. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sikap ibu hamil terkait dengan kehamilannya dan virus corona yang ada pada saat ini. Metode yang di pakai pada penelitian ini menggunakan survey yang dibagikan secara elektronik kepada subjek yang kira-kira sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Dan dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa 82,5% ibu hamil merasakan emosi negatif pada dirinya baik itu perasaan stress yang berlebihan, cemas dan perubahan pada pola tidur yang tidak teratur. Pada penelitian ini didapatkan pula bahwa ada perubahan signifikan pada perilaku ibu hamil terkait kesehatan yang dirasa dapat mengurangi penularan virus seperti selalu mencuci tangan dan menjaga jarak dari orang lain.¹⁴

Keempat, Hanifa Salma Ramadhani et al., dengan penelitiannya yang berjudul “*COVID-19 Pada Kehamilan: Apakah Berbahaya ?*”. Tujuan dari artikel ini dibuat untuk memberikan penjelasan mengenai bagaimana sebenarnya kondisi ibu hamil jika dikaitkan dengan kondisi pandemi saat

¹³ Bariq Maulana, Putri Hardina Pratiwi, and Novia Rahmawati, ‘PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN BALITA ’ (STUDI PADA KADER POSYANDU RW 05 DESA GEDANG KULUT KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK) Key Word : Epoowerment , Posyandu Cadres , the Health Mother and Baby 1) P’, *Prosiding Seminar Nasional PPM UNESA 2018*, 2018, 1536–44.

¹⁴ Carolyn R. Ahlers-Schmidt and others, ‘Concerns of Women Regarding Pregnancy and Childbirth during the COVID-19 Pandemic’, *Patient Education and Counseling*, 103.12 (2020), 2578–82 <<https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.09.031>>.

ini. Pada artikel ini pula dijelaskan bagaimana seharusnya merawat serta tingkatanya dalam dalam perawatan ibu hamil yang mungkin saja terindikasi tertular COVID-19. Metode yang digunakan adalah review dari berbagai literatur ilmiah. Hasil yang didapatkan dari telaah artikel ini adalah bahwa ibu hamil adalah salah satu populasi rentan terkena virus dan penyakit menular disebabkan oleh keadaan pada tubuh mereka yang berubah secara fisiologi dikarenakan kehamilan sehingga imun dalam tubuh seringkali menurun sehingga diperlukan tenaga yang ahli untuk menangani serta mengelola kesehatan ibu hamil tersebut.¹⁵

Kelima, Etri Yanti et al., dalam penelitiannya yang berjudul “*Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil Selama Pandemi COVID-19*”. Tujuan dari kegiatan ini memberikan pengetahuan baru bagi ibu hamil terkait dengan protokol kesehatan dan tatacara serta pola hidup agar imun tubuh tetap terjaga dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan diwilayah puskesmas tanah kampung dan setelah berakhirnya kegiatan ini diharapkan masyarakat disekitar wilayah sana dapat melaksanakan protokol kesehatan bagi ibu hamil dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang telah diterbitkan pemerintah RI.¹⁶

Dari penelitian diatas berdasarkan berbagai literatur mengenai pemberdayaan masyarakat, penelitian ini berposisi pada memperkaya kajian terkait tema tersebut khususnya pada topik ibu hamil dan COVID-19.

¹⁵ Hanifa Salma Ramadhani and others, ‘COVID-19 Pada Kehamilan : Apakah Berbahaya ?’, *Medula*, 10.2 (2020), 318–23.

¹⁶ Etri Yanti, Veolina Irman, and Harmawati, ‘OPTIMALISASI KESEHATAN IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19’, *Jurnal Abdimas Saintika*, 1.1 (2019), 1–8 <<http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/853>>.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dikaji diatas tentunya pasti ada hal-hal yang luput serta berbeda antara penelitian tersebut dan penelitian sedang penulis akan lakukan.

Beberapa hal yang luput dari artikel-artikel tersebut adalah kebanyakan selain artikel tersebut memang disetting bukan pada masa pandemi, namun juga artikel tersebut seringkali tidak menyebutkan kondisi secara rinci dari ibu hamil serta lingkungannya. Padahal keadaan tersebut sangatlah penting untuk keadaan kedepannya jika akan dilakukan pemberdayaan terkait dengan ibu hamil tersebut sehingga penulis menjadikan poin tersebut sebagai fokus utama yang ingin digali oleh penulis secara mendalam.

Kemudian terkait dengan beberapa perbedaanya adalah pada fokus penelitian dan latar tempat yang berbeda.

Pada penelitian yang sebelumnya telah dikaji oleh penulis biasanya lebih berfokus pada kondisi kesehatan ibu hamil secara global, kemudian bagaimana memberikan pembinaan pada ibu hamil terkait bahaya Covid-19 dan bagaimana seharusnya protokol kesehatan dilakukan. Pada beberapa penelitian pula pembinaan tersebut diperkuat dengan memberikan pemberdayaan ekonomi agar ibu hamil serta keluarga tetap mendapatkan pemasukan untuk keperluan gizi mereka serta janinnya sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan penulis berfokus pada kondisi kesehatan pada ibu hamil di masa pandemi pada suatu kelompok masyarakat tertentu dan bagaimana seharusnya memberdayakan kelompok ini.

Kemudian yang menjadi perbedaan selanjutnya adalah mengenai latar tempat serta suasana penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis dilakukan di Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu, Muara enim. Kemudian terkait dengan suasana Covid-19, dimana selain memang beberapa artikel diterbitkan sebelum masa pandemi berlangsung, rupanya kepada pandemi di Desa Aremantai yang sedikit berbeda dengan keadaan pada umumnya. Pada Desa Aremantai sediri suasana pandemi seperti tidak berdampak signifikan seperti di daerah lainnya yang sangat ketat dalam memperlakukan protokol kesehatan.

Penulis berharap dengan diadakannya penelitian ini dapat ditemukan sesuatu yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pemberdayaan yang dapat dilakukan kepada ibu hamil pada masa pandemi terkait dengan kesehatan ibu hamil itu sendiri.

F. Kerangka Teori

Agar penelitian ini tidak keluar dari fokus penelitian, maka peneliti membutuhkan kerangka teori sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul ***“Kesehatan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Desa Aremantai, Semende Darat Ulu, Muara Enim, Sumatera Selatan.”*** Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat kelompok rentan dan teori prilaku kesehatan.

Dalam artikel ilmiah yang dibuat oleh Humaedi et al., (2020) yang menyangkut pemberdayaan kelompok rentan disebutkan bahwa kerentanan adalah suatu situasi ancaman pada perubahan, yang mana perubahan tersebut

dapat berdampak negatif baik itu pada individu, keluarga ataupun lingkungan sosial di sekitarnya.¹⁷ Merujuk dari istilah tersebut, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia merumuskan bahwa kelompok rentan adalah sekelompok orang yang dapat terancam kehidupnya dikarenakan adanya suatu penghambat. Maka dari itu, Individu pada kategori kelompok rentan tidak dapat merasakan standar yang sama dengan orang disekitarnya.¹⁸

Menurut UU No.39 Tahun 1999 Pasal 5 Ayat (3) tentang Hak Asasi Manusia disebutkan bahwa kelompok kategori rentan harus dilindungi serta diperlakukan secara lebih baik dengan memandang kekhususannya itu. Ada banyak faktor yang menjadikan suatu kelompok dapat menjadi kelompok rentan, diantara faktornya adalah faktor budaya, ekonomi, biologis serta juga psikologis. Beberapa individu pada kategori ini adalah anak-anak, penyandang disabilitas, fakir miskin, lansia serta wanita hamil.¹⁹

Menurut Pradana et al., (2020) wanita hamil menjadi salah satu yang termasuk kedalam kelompok rentan serta beresiko karena memang ketika wanita sedang hamil maka biasanya akan ada perubahan fisiologis serta imunologis yang dinilai sebagai suatu kondisi yang normal ketika sedang proses kehamilan. Akan tetapi perubahan ini dapat menyebabkan penurunan

¹⁷ Sahadi Humaedi, Budi Wibowo, and Santoso T. Raharjo, 'Potret Mantan Penderita Skizofrenia Ditinjau Dari Strength Perspective', *Social Work Journal*, 10.1 (2020), 51 <<https://doi.org/10.24198/share.v10i1.26896>>.

¹⁸ Josephin Maretta, 'Mekanisme Penegakan Hukum Dalam Upaya Perlindungan Hak Kelompok Rentan (Anak Dan Perempuan)', *Jurnal HAM*, 7.2 (2016), 141–55 <<http://ejurnal.balitbangham.go.id/index.php/ham/article/view/173>>.

¹⁹ Presiden Republik Indonesia, 'Undang-Undang No . 39 Tahun 1999 Tentang : Hak Asasi Manusia', *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Thn 1999 Tentang Hak Asasi Manusia*, 39, 1999, 43; Maretta.

kekebalan parsial serta imun pada tubuh sang ibu sehingga sangat beresiko untuk terinfeksi penyakit serta virus.²⁰

Pada kondisi yang berubah-ubah ini maka seharusnya ibu hamil mempersiapkan diri dengan memperhatikan nutrisi serta gizi dari makanan dan minuman yang ia konsumsi setiap hari. Gizi dan nutrisi tersebut harus dipenuhi perubahan yang dialami ibu hamil tidak berdampak buruk bagi dirinya serta janin yang dikandungnya. Setidaknya diperlukan penambahan protein, lemak serta karbohidarat pada masa kehamilan ini demi menjaga kesehatan dan imunitas ibu hamil agar janin yang dikandungnya dapat terjaga pula kesehatannya.²¹

Selain itu menurut Wulandari et al., (2019) permasalahan gizi juga bukan terkait sampai disitu saja. Dimana untuk mengembangkan suatu generasi muda yang sehat serta cerdas maka harus dimulai dari janin yang sehat pula. Maka dari itu, seluruh elemen masyarakat, termasuk tenaga kesehatan serta pemerintah memiliki suatu tanggung jawab dalam memberikan edukasi, pemberdayaan, serta pendampingan terhadap ibu hamil dan kesehatannya.²²

²⁰ Pradana, Casman, and Nur'aini.

²¹ Jamie V. de Seymour, Kathryn L. Beck, and Cathryn A. Conlon, 'Nutrition in Pregnancy', *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 29.8 (2019), 219–24 <<https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2019.04.009>>; Intan Gumilang Pratiwi and Yuni Fitri Hamidiyanti, 'Gizi Dalam Kehamilan : Studi Literatur', *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 5.1 (2020), 20 <<https://doi.org/10.32807/jgp.v5i1.171>>.

²² Cahyo Wulandari and others, 'Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan Dengan Pendekatan Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5.2 (2019), 167 <<https://doi.org/10.22146/jpkm.29999>>.

Friedman (1992) menjelaskan dalam buku karangannya yang berjudul “*Empowerment The Politics of Alternative Development*” bahwa pemberdayaan dikonsepkan sebagai upaya untuk membagi suatu kekuasaan secara adil dengan memberikan wewenang pada setiap individu agar dapat mengambil keputusan secara mandiri atas permasalahan yang ia alami dengan landasan kreatifitas yang ia miliki. Konsep pemberdayaan ini jika ditarik kepada sebuah konsep pemberdayaan masyarakat maka akan menjadi sebuah konsep pembangunan ekonomi berdasarkan nilai sosial.²³

Dalam upaya pemberdayaan pendekatan yang paling utama harus digunakan adalah dengan manjadikan masyarakat sebagai subjek dalam pemberdayaan tersebut bukan sebagai objek. Pendekatan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat memahami apa dan bertanggung jawab atas keputusan pemberdayaannya serta dapat menjadi masyarakat mandiri setelah melakukan proses pemberdayaan tersebut. Selain itu, Sumodiningrat (1999) dalam bukunya yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*” menambahkan bahwa ada 3 prinsip teori yang perlu di perhatikan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu enabling, empowering serta protecting.²⁴ Prinsip pertama ini meliputi pada penciptaan dan pengenalan terhadap suatu potensi yang dimiliki masyarakat di suatu daerah.

Dimana disetiap daerah tertentu sudah pasti masyarakatnya memiliki sebuah

²³ John Friedman, *Empowerment The Politics of Alternative Development* (Cambridge, USA: Blackwell Publishers, 1992); J.W. Ife, *Community Development: Creating Community Alternatives-Vision, Analysis and Practice* (Melbourne: Longman, 1995); Agus Purbathin Hadi, ‘Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan’, *Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya*, 1987, 2015, 1–14.

²⁴ G. Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Pengaman Sosial* (Jakarta: Gramedia, 1999).

potensi. Pada tahap ini, individu maupun daerah yang ingin diberdayakan dibangun kembali dayanya dengan menyadari potensi tersebut. Dengan menyadari potensi tersebut maka masyarakat akan terdorong dan termotivasi untuk membangun kembali daya tersebut.²⁵

Kemudian prinsip kedua setelah itu adalah empowering. Pada tahap ini, potensi yang telah disadari tersebut dikembangkan dan diperkuat dengan melakukan serangkaian langkah-langkah agar tercipta suatu peluang untuk tercapainya pemberdayaan tersebut. Pada tahap ini pula, masyarakat diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan potensinya tersebut untuk meningkatkan partisipasi dan semangat dalam diri mereka terkait kegiatan pemberdayaan tersebut.²⁶

Prinsip yang terakhir adalah protecting atau melindungi. Selain membuat masyarakat sadar akan potensi yang dimilikinya dan mencoba agar mereka turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, pemberdayaan juga dirancang agar kegiatan yang sudah terlaksana mendapat sebuah perlindungan. Perlindungan ini dimaksudkan agar usaha yang telah masyarakat lakukan tidak tergilas oleh persaingan dengan kelompok yang tidak seimbang dan bermaksud mengeksplorasi potensi tersebut. Dengan harapan perlindungan ini akan menjadikan masyarakat mandiri dan mampu memajukan diri kepada kehidupan yang lebih baik.²⁷

²⁵ Sumodiningrat; Agus Purbathin Hadi.

²⁶ Sumodiningrat; Agus Purbathin Hadi.

²⁷ Sumodiningrat; Agus Purbathin Hadi.

Dalam kasus ibu hamil pemberdayaan sangat diperlukan. Menurut Astuti et al., (2017) pemberdayaan ini sangat perlu dilakukan untuk mendukung keselamatan ibu hamil beserta janin yang ia kandung. Pemberdayaan ini diharapkan selain untuk memberikan pengetahuan mengenai kehamilannya juga agar dapat membuka jalan menuju kesejahteraan secara ekonomi. Beberapa akses pemberdayaan yang dapat dilakukan adalah terkait akses pendidikan dan keterampilan.²⁸

Selain itu untuk lebih mengetahui kesehatan ibu hamil maka dapat dikaji pula berdasarkan teori prilaku kesehatan Alonzo. Teori tersebut disebutkan bahwa untuk mengetahui prilaku kesehatan seseorang maka ada 4 dimensi yang terpisah yang dapat dikaji yaitu prevensi, deteksi, promosi dan proteksi. Dimensi yang pertama ada dimensi prevensi, prevensi ataupun pencegahan menjadi sangat penting bagi ibu hamil agar dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan atau resiko kesehatan dengan mengikuti langkah-langkah perlindungan awal agar terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan seperti tertular virus ataupun penyakit. Dimensi kedua adalah dimensi deteksi yaitu aktivitas yang dilakukan untuk senantiasa melakukan check up agar keadaan tubuh ibu hamil selalu dalam keadaan stabil. Kemudian dimensi yang ketiga adalah dimensi promosi yaitu ajakan atau himbauan serta informasi terupdate untuk ibu hamil agar selalu menambah wawasannya terkait dengan kehamilan dirinya sehingga ketika nanti ibu

²⁸ Sri Astuti, Ari Indra Susanti, and Ariyati Mandiri, 'Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.5 (2017), 288–91.

hamil mengaami suatu kejadian tertentu yang beresiko membahayakan ibu hamil tersebut maka ibu hamil ataupun keluarganya tetap dapat untuk menangani keadaan tersebut. yang terakhir adalah dimensi proteksi yaitu dimensi perlindungan bagi ibu hamil itu sendiri secara luas yaitu dengan memproteksi kesehatan ibu hamil dengan melakukan upaya agar lingkungan sekitar daroi ibu hamil menjadi lingkungan yang sehat yang mana dengan lingkungan yang sehat maka ibu hamil akan memiliki resiko yang lebih kecil terkait kehamilannya. Kempat dimensi tersebut dapat dikaji secara keseluruhan dengan lebih mengenal pusat layanan kesehatan sekitar yang pada penelitian ini akan berfokus pada posyandu desa Aremantai. Posyandu yang memang pusat layanan kesehatan sudah barang tentu akan memberikan andil yang begitu besar bagi prilaku yang terjadi pada ibu hamil terkat bagaimana dirinya menangani kondisi yang mungkin saja terjadi pada dirinya.²⁹



²⁹ Ermayanti and others, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan', September, 2020, 1–70; Muhammad Viraldy Rizky, 'Basis Pemilihan Pelayanan Kesehatan Posyandu Bagi Ibu Hamil (Studi Tentang Latar Belakang Ibu Hamil Mengakses Posyandu Di Kota Surabaya)', 2018 <http://repository.unair.ac.id/79825/3/JURNAL_Fis.S.78_18>; Pasand Ali Khoso and others, 'Comparing and Contrasting Health Behaviour with Illness Behaviour', *E-Bangi : Journal of Social Sciences and Humanities*, 11.2 (2016), 579–89; Angelo A. Alonzo, 'Health Behavior: Issues, Contradictions and Dilemmas', *Social Science and Medicine*, 37.8 (1993), 1019–34 <[https://doi.org/10.1016/0277-9536\(93\)90437-9](https://doi.org/10.1016/0277-9536(93)90437-9)>.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini berjudul **“Kesehatan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Desa Aremantai, Semende Darat Ulu, Muara Enim, Sumatera Selatan.”** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu menjelaskan fakta-fakta yang ada mengenai kesehatan ibu hamil di masa pandemi di Desa Aremantai. Metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang ditujukan untuk menyajikan serta mengolah suatu data yang berkaitan dengan faktor-faktor terkait objek penelitian secara mendalam dan terperinci. Hasil dari penelitian kualitatif sendiri akan berdasarkan pada pengalaman, ide serta pendapat dari individu yang akan diteliti sehingga pada penelitian kualitatif tidak menekankan untuk dapat mendapat gambaran secara utuh sesuai dengan teori karena apa yang didapat adalah gambaran serta deskripsi dari pandangan individu yang akan diteliti tersebut.³⁰

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini penulis pilih karena pendekatan ini adalah pendekatan yang paling cocok dipakai untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan terkait penelitian penulis. Selain itu dengan pendekatan dan metode ini maka penulis akan berpeluang untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam terkait fenomena yang terjadi di desa Aremantai mengenai kesehatan ibu hamil serta apa saja yang

³⁰ M.I.M Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., ‘Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang’, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2.2 (2013), 1–9 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>>; S. Hadi, ‘Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi’, *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22.1 (2017), 109874 <<https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>>.

telah dilakukan pemerintah untuk memberdayakan ibu hamil di masa pandemi seperti saat ini.

Adapun informan dari penelitian ini adalah individu-individu yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis serta memenuhi kriteria dalam penelitian ini. beberapa informan yang akan penulis gunakan dalam proses pengambilan data penelitian ini yaitu ibu hamil di desa Aremantai yang berjumlah 7 orang yang terdata di catatan posyandu dan bidan dari posyandu itu sendiri. Untuk strategi dalam wawancara penulis akan meminta pendampingan dari Bidan setempat dan menetapkan protokol kesehatan yang tepat agar subjek merasa tenang dan tidak takut saat diwawancarai.

Penelitian ini akan dilakukan oleh penulis selama kurang lebih 4 bulan mulai dari tanggal 15 April 2020 sampai dengan 20 Juli 2020. Penelitian ini sendiri menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi serta observasi. Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur sendiri di identifikasi sebagai sebuah metode wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara secara khusus. Adapun informan yang berhasil penulis wawancarai adalah bidan di Desa Aremantai dan ibu hamil di Desa Aremantai yang berjumlah 7 orang, yang mana ketika penelitian ini selesai ada 3 ibu hamil yang sudah melahirkan. Pada model wawancara yang penulis lakukan, bisa saja satu narasumber pertanyaan yang berbeda dalam sesi wawancara sesuai dengan jawaban yang dilontarkan oleh narasumber.

Wawancara model seperti ini dipilih dengan alasan agar penulis dapat bertanya secara lebih mendalam terkait data-data yang ingin penulis ingin ketahui.³¹ Walaupun pada model ini tidak menggunakan pedoman wawancara akan tetapi pertanyaan yang akan dilontarkan oleh penulis hanya akan berdasarkan tema-tema yang ingin penulis kupas secara lebih mendalam.

Selanjutnya dalam mengumpulkan data, penulis akan melakukan observasi terhadap objek penelitian penulis. Proses ini dimaksudkan untuk mengetahui fakta dilapangan terkait apa yang penulis teliti secara alami melalui pengamatan pancaindera. Setting observasi yang akan dilakukan adalah observer as participant.³² Setting ini dipakai agar penulis dapat menyaksikan serta mencoba untuk melihat secara lebih dekat dengan mengikuti kegiatan posyandu sehingga penulis dapat mengamati bagaimana kesehatan ibu hamil sebenarnya di desa Aremantai berdasarkan pengamatan pada kegiatan tersebut. Observasi ini akan dilakukan di Posyandu Desa Aremantai dan Rumah tinggal Ibu Hamil di Desa Aremantai.

Kemudian teknik pengumpulan data terakhir yang akan dipakai adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi sendiri didefinisikan sebagai catatan pristwa mengenai hal-hal di masa lampau. Dokumentasi dapat berupa gambar, catatan harian, kebijakan dan lain-lain yang berkaitan dengan

³¹ Christine W. Sandroto, 'Wawancara Sebagai Salah Satu Alat Seleksi', *Bina Ekonomi*, 3.2 (1999) <<https://doi.org/10.26593/be.v3i2.521>>; Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40 <<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>.

³² Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

pristiwa yang ingin di teliti pada sebuah penelitian. Metode terakhir ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari fakta yang ditemukan ketika melakukan proses wawancara serta observasi secara langsung. Hasil dari wawancara dan observasi akan terasa lebih kredibel jika didukung dengan fakta dokumentasi ini. sumber dari dokumentasi yang akan penulis telaah pada penelitian ini berasal dari data-data dari posyandu di Desa Aremantai.n

Dalam menguji keabsahan dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis akan menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini adalah teknik yang digunakan untuk menguji suatu absahan data dalam penelitian dengan mengecek dan mencocokkan data-data dari berbagai sumber. Sumber tersebut akan berdasarkan data yang sudah terkumpul, baik itu berasal dari data wawancara, dokumentasi, maupun observasi lapangan yang akan dilakukan oleh penulis secara langsung.³³ Sebagai contoh, sebelum penulis melakukan observasi secara langsung terkait kesehatan ibu hamil di Desa Aremantai maka terlebih dahulu penulis akan melakukan sesi wawancara. Berdasarkan wawancara ini nantinya maka penulis akan dapat membandingkan data yang telah diambil melalui wawancara dengan apa yang penulis temukan ketika penulis mulai mengamati serta mengobservasi di lapangan. Kemudian penulis juga akan membandingkan kedua hasil tersebut dengan melakukan telaah dokumentasi sehingga penulis dapat menganalisa apakah data yang sudah didapatkan juga didukung dengan data-data dari dokumen yang penulis telaah isinya.

³³ S. Hadi.

Dalam mengolah data yang nanti terkumpul, penulis akan mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik analisis interaktif. Tahapan pada analisis model ini adalah sebagai berikut: reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasinya.³⁴ Pada bagian reduksi, penulis akan mulai memilah dan memilih bagian mana yang sesuai dengan apa yang penulis ingin ketahui. pada bagian ini, beberapa hal yang penting untuk penulis temukan adalah kondisi ibu hamil dimasa pandemi serta bagaimana pemberdayaannya di masa pandemi. Setelah data yang terkumpul direduksi, maka penulis akan mulai menyajikan data tersebut dalam bentuk naratif. Data-data tersebut akan penulis kelompokkan pada subbab yang sesuai. Pada bagian penyajian data pula bagian subbab akan penulis buat dengan sistematika yang berurutan sehingga akan memudahkan para pembaca untuk memahami isi dari penelitian tersebut. Kemudian tahapan terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah data disajikan secara sistematis, maka penulis akan merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini akan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis di penelitian ini. Kesimpulan ini pula akan menjadi verifikasi terkait jawaban sementara yang dicetuskan oleh penulis di awal penelitian ini.

³⁴ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2006).

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini akan dibagi menjadi 4 bab utama. Pembuatan sistematika ini ditujukan agar pembaca dapat lebih mudah untuk memahami alur dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, akan mendeskripsikan gambaran umum Desa Aremantai dan kegiatan serta aktivitas yang dilakukan oleh ibu hamil di desa tersebut pada kondisi pandemi.

Bab Ketiga, membahas tentang situasi dan kondisi kesehatan ibu hamil di masa masa pandemi Covid-19 dan bagaimana pemberdayaan yang dapat dilakukan pada kondisi tersebut.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya. Pada akhir kepenulisan ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ibu hamil di desa Aremantai pada saat ini berada di kondisi fisik yang sehat dan belum ada laporan yang menyatakan bahwa ada ibu hamil yang mengalami gejala-gejala yang mengarah kepada Covid-19. Gejala-gejala yang sering dialami pun hanya gejala-gejala kehamilan biasa yang memang sebenarnya wajar terjadi pada ibu hamil seperti mual-mual, muntah, nyeri pada perut, pinggang dan paha, nafsu makan yang kurang stabil, dan lain-lain bahkan beberapa ibu hamil yang pernah ditangani oleh ibu Desi Komalasari selaku bidan menyatakan bahwa dirinya tidak mengalami gejal-gejala kehamilan apapun.

Kemudian terkait dengan kondisi psikis sendiri ibu hamil rata-rata merasakan kesemasan karena memang diketahui bahwa ibu hamil memiliki resiko yang lebih tinggi untuk tertular virus Covid-19. Walaupun begitu kecemasan yang dialami tidak begitu parah, tidak sampai menimbulkan rasa stress tersendiri bagi ibu hamil. Walaupun disisi positifnya rasa cemas ini menjadi pendorong bagi ibu hamil untuk mentaati protokol kesehatan yang berlaku seperti penggunaan masker dan menjaga jarak agar dapat menurunkan resiko tertular Covid-19.

Sedangkan terkait dengan gizi serta perekonomian sendiri, ibu hamil di desa Aremantai tidak terlalu kesulitan dalam memenuhi

kebutuhan gizinya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bantuan sosial yang diberikan sehingga hal tersebut menjadi penunjang yang sangat tinggi bagi gizi ibu hamil di desa Aremantai. Selain itu pula mayoritas keluarga dari ibu hamil di desa Aremantai adalah seoarang petani yang notabenenya memng tidak berkerumun disuatu tempat yang ramai sehingga mereka tetap dapat bekerja seperti biasa dan mendapatkan pengahsilan yang seperti biasa pula serta tidak mengalami penurunan dalam segi ekonomi.

Untuk pelayanan dari posyandu sendiri pun tidak ada perubahan secara signifikan. Jikalau ada perbedaan mungkin hanya pada adanya protokol kesehatan baru yang diterapkan dengan menjaga jarak, memakai masker serta mencuci tangan sebelum masuk posyandu. Selain perbedaan lainnya adanya adanya himbauan (bersifat opsional) dari posyandu untuk ibu hamil melakukan pemeriksaan hanya pada trimester 1 dan 3. Seluruh upaya ini dilakukan agar ibu hamil lebih aman dan dapat menurunkan resiko penularan virus Covid-19.

Kemudian terkait dengan pemberdayaan yang telah diberikan di desa Aremantai terkait dengan masa Pandemi saat ini adalah dengan melakukan penyuluhan dengan bekerja sama dengan posyandu. Yang mana kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pertama adalah pemeriksaan rutin ibu hamil dan sesi kedua adalah pemaparan materi terkait Covid-19, cara penularannya, pencegahannya serta ditutup dengan pemberian bingkisan untuk menunjang gizi ibu hamil dan bayinya di masa pandemi.

B. Saran

Setelah mengalami proses penelitian yang dilakukan oleh penulis di desa Aremantai, maka penulis memiliki saran sebagai berikut yaitu terkait dengan hasil yang diperoleh oleh penulis mungkin masih perlu dikembangkan kedepannya karena hasil tersebut mungkin belum dapat digeneralisir sebagai hasil yang paten terhadap satu daerah lain yang mungkin memiliki kasus sama sehingga akan lebih baik jika kedepannya dibuatkan penelitian dengan skala yang lebih besar agar dapat dihasilkan sebuah jawaban yang lebih general sehingga dapat menjadi tolak ukur pertama ketika ada peneliti lain yang ingin membahas topik serupa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM, 'Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2.2 (2013), 1–9 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>>
- Ahlers-Schmidt, Carolyn R., Ashley M. Hervey, Tara Neil, Stephanie Kuhlmann, and Zachary Kuhlmann, 'Concerns of Women Regarding Pregnancy and Childbirth during the COVID-19 Pandemic', *Patient Education and Counseling*, 103.12 (2020), 2578–82 <<https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.09.031>>
- Alonzo, Angelo A., 'Health Behavior: Issues, Contradictions and Dilemmas', *Social Science and Medicine*, 37.8 (1993), 1019–34 <[https://doi.org/10.1016/0277-9536\(93\)90437-9](https://doi.org/10.1016/0277-9536(93)90437-9)>
- Astuti, Sri, Ari Indra Susanti, and Ariyati Mandiri, 'Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.5 (2017), 288–91
- Athena, Athena, Eva Laelasari, and Tities Puspita, 'Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19.1 (2020), 1–20 <<https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>>
- Badan Pusat Statistika, 'Kematian Balita Di Indonesia Capai 28 , 2 Ribu Pada Tahun 2020', *Katadata.Co.Id*, 2020, p. 2020
- Ermayanti, Syaiful, Aidinil Zetra, and Mhd. Fajri, 'Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan', September, 2020, 1–70
- Friedman, John, *Empowerment The Politics of Alternative Development* (Cambridge, USA: Blackwell Publishers, 1992)
- Hadi, Agus Purbathin, 'Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangun', *Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya*, 1987, 2015, 1–14
- Hadi, S., 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22.1 (2017), 109874
<<https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>>
- Handayani, Rina Tri, Dewi Arradini, Aquartuti Tri Darmayanti, Aris Widiyanto, and Joko Tri Atmojo, 'Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity', *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 10.3 (2020), 373–80
- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Humaedi, Sahadi, Budi Wibowo, and Santoso T. Raharjo, 'Potret Mantan Penderita Skizofrenia Ditinjau Dari Strength Perspective', *Social Work Journal*, 10.1 (2020), 51 <<https://doi.org/10.24198/share.v10i1.26896>>
- Ife, J.W., *Community Development: Creating Community Alternatives-Vision, Analysis and Practice* (Melbourne: Longman, 1995)
- Khoso, Pasand Ali, Vivien W C Yew, Mimi Hanida, and Abdul Mutalib, 'Comparing and Contrasting Health Behaviour with Illness Behaviour', *E-*

Bangi : Journal of Social Sciences and Humanities, 11.2 (2016), 579–89

Mareta, Josefhin, ‘Mekanisme Penegakan Hukum Dalam Upaya Perlindungan Hak Kelompok Rentan (Anak Dan Perempuan)’, *Jurnal HAM*, 7.2 (2016), 141–55 <<http://ejournal.balitbangham.go.id/index.php/ham/article/view/173>>

Maulana, Bariq, Putri Hardina Pratiwi, and Novia Rahmawati, ‘PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN BALITA ” (STUDI PADA KADER POSYANDU RW 05 DESA GEDANG KULUT KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK) Key Word : Epoowerment , Posyandu Cadres , the Health Mother and Baby 1) P’, *Prosiding Seminar Nasional PPM UNESA 2018*, 2018, 1536–44

Pradana, Anung Ahadi, Casman Casman, and Nur’aini Nur’aini, ‘Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9.2 (2020), 61–67 <<https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>>

Pratiwi, Intan Gumilang, and Yuni Fitri Hamidiyanti, ‘Gizi Dalam Kehamilan : Studi Literatur’, *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 5.1 (2020), 20 <<https://doi.org/10.32807/jgp.v5i1.171>>

Presiden Republik Indonesia, ‘Undang-Undang No . 39 Tahun 1999 Tentang : Hak Asasi Manusia’, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Thn 1999 Tentang Hak Asasi Manusia*, 39, 1999, 43

Prihandini, Shandra Riestya, Wahyu Pujiastuti, and Tulus Puji Hastuti, ‘Usia Reproduksi Tidak Sehat Dan Jarak Kehamilan Yang Terlalu Dekat

- Meningkatkan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Tentara Soedjono Magelang', *Jurnal Kebidanan*, 5.10 (2016), 47–57
- Rachmawati, Imami Nur, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40
<<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>
- Ramadhani, Hanifa Salma, Nurul Islamy, Ade Yonata, Bagian Obstetri, Fakultas Kedokteran, and Universitas Lampung, 'COVID-19 Pada Kehamilan : Apakah Berbahaya ?', *Medula*, 10.2 (2020), 318–23
- Rizky, Muhammad Viraldy, 'Basis Pemilihan Pelayanan Kesehatan Posyandu Bagi Ibu Hamil (Studi Tentang Latar Belakang Ibu Hamil Mengakses Posyandu Di Kota Surabaya)', 2018
<http://repository.unair.ac.id/79825/3/JURNAL_Fis.S.78.18>
- Sandroto, Christine W., 'Wawancara Sebagai Salah Satu Alat Seleksi', *Bina Ekonomi*, 3.2 (1999) <<https://doi.org/10.26593/be.v3i2.521>>
- de Seymour, Jamie V., Kathryn L. Beck, and Cathry A. Conlon, 'Nutrition in Pregnancy', *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 29.8 (2019), 219–24 <<https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2019.04.009>>
- Sumodiningrat, G., *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Pengaman Sosial* (Jakarta: Gramedia, 1999)
- Susanti, Ari Indra, Tanti Rinjani, Diah Ayu Pertiwi, Nadiatul Khaira, Divisi Kesehatan Ibu, Dan Anak, and others, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2017), 19–23

Sutopo, H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2006)

Tantona, Muhamad Dwiky, ‘Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19’, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1.4 (2020), 89–94

<<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>>

Wulandari, Cahyo, Dwi Wahyu Setiyanini, Khulatul Bariroh, Laraswati Laraswati, M. Fa’iq Azhari, and Rezza Abdurrahman Ibnu Aziz, ‘Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan Dengan Pendekatan Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5.2 (2019), 167

<<https://doi.org/10.22146/jpkm.29999>>

Yanti, Etri, Veolina Irman, and Harmawati, ‘OPTIMALISASI KESEHATAN IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19’, *Jurnal Abdimas Saintika*, 1.1 (2019), 1–8

<<http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/853>>

Yuliani, Putri, ‘Angka Kematian Ibu Hamil Masih Tinggi, Ini Upaya Kemenkes RI’, *Media Indonesia*, 2021

<<https://mediaindonesia.com/humaniora/426546/angka-kematian-ibu-hamil-masih-tinggi-ini-upaya-kemenkes-ri>> [accessed 10 December 2021]

Wawancara dengan ibu Desi Komalasari selaku bidan di posyandu Desa Aremantai

Wawancara dengan ibu Ekrima Febriyanti selaku ibu hamil di Desa Aremantai

Wawancara dengan ibu Hasana selaku ibu hamil di Desa Aremantai

Wawancara dengan ibu Indah Ayu selaku ibu hamil di Desa Aremantai

Wawancara dengan ibu Khairiya Novianti selaku ibu hamil di Desa Aremantai

Wawancara dengan ibu Niswatin Hasana selaku ibu hamil di Desa Aremantai

Wawancara dengan ibu Rila Hayati selaku ibu hamil di Desa Aremantai

Wawancara dengan ibu Saadah selaku ibu hamil di Desa Aremantai

